

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Purwokerto. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar IPS ranah kognitif siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Purwokerto. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang diperoleh melalui *post test* dari siklus I siswa yang tuntas KKM sebanyak 25 siswa dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 71,43% menjadi 28 siswa yang tuntas KKM dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 80,00% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar IPS ranah afektif siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Purwokerto. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria minimal baik yang diperoleh melalui angket dari siklus I yang mendapat nilai kriteria minimal baik sebanyak 28 siswa dengan presentase sebesar 80,00% menjadi 30 siswa yang mendapat

nilai kriteria minimal baik dengan presentase sebesar 85,71% pada siklus II.

3. Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar IPS ranah psikomotorik siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Purwokerto. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria minimal baik yang diperoleh melalui angket dari siklus I yang mendapat minimal baik sebanyak 24 siswa dengan presentase sebesar 68,57% menjadi 29 siswa yang mendapat nilai kriteria minimal baik dengan presentase sebesar 82,86% pada siklus II.

## **B. Implikasi**

### **1. Bagi sekolah**

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumber informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dengan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif agar hasil belajar siswa tidak lagi rendah.
- b. Model pembelajaran *Time Token* dapat diterapkan pada kompetensi dasar atau materi yang lain dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa saat proses pembelajaran.

### 3. Bagi siswa

- a. Saat mengikuti proses pembelajaran siswa harus lebih aktif dan percaya diri dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya.
- b. Siswa sebaiknya meningkatkan kerjasama dengan anggota kelompok agar diskusi berjalan secara efektif dan mampu menambah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi yang berbeda seperti variabel, indikator keberhasilan, maupun mata pelajaran/materi yang berbeda.
- b. Bagi peneliti berikutnya disarankan model pembelajaran *Time Token* dapat diterapkan di SMK pada mata pelajaran produktif karena berdasarkan hasil penelitian ranah yang peningkatannya paling tinggi yaitu ranah psikomotorik.

## C. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Purwokerto, antara lain:

- a. Metode *Time Token* merupakan metode baru yang diterapkan di kelas tersebut sehingga diperlukan pengenalan terlebih dahulu sebelum kegiatan inti saat proses belajar mengajar.

- b. Membatasi siswa yang ingin lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat karena harus bergantian dengan siswa yang belum menggunakan kartu berbicara.
- c. Keaktifan siswa kurang merata. Hal tersebut terlihat pada saat diskusi kelompok maupun pada saat mengungkapkan pendapat masih terdapat siswa yang kurang percaya diri.
- d. Diskusi berjalan kurang efektif karena terdapat siswa yang membuat kegaduhan dengan mengobrol dengan siswa yang lainnya.